

**PENGARUH LITERASI INFORMASI GURU SAINS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA LABSCHOOL UNSYIAH
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun oleh:

**HUSNATUL HASANAH
NIM. 150503013**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/ 1443 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh:

Husnatul Hasanah

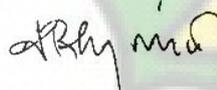
NIM. 150503013

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

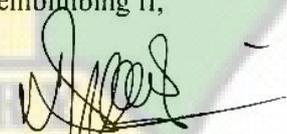
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
(NIP.197307281999032002)

Pembimbing II,


Nurrahmi, S.Pd. I., M.Pd
(NIP. 19790222003122001)

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora
dan Dinyatakan lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Studi Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

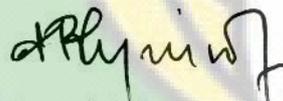
Pada Hari/Tanggal

Kamis, 28 Juli 2022 M
29 Dzulhijah 1433 H

Di Darussalam – Banda Aceh

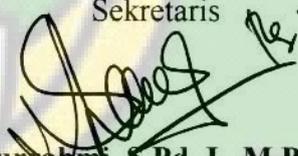
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Sekretaris



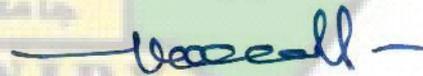
Nurrahmi, S.Pd. I., M.Pd
NIP. 19790222003122001

Penguji I



Drs. Husaini Husda, M.Pd
NIP. 19640451991011001

Penguji II



Nazaruddin, S.Ag., S.IP., M.LIS
NIP. 197101101999031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail M.Si

NIP. 196805111994021001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7557442 Situs: www.Svariah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnatul Hasanah
NIM : 150503013
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Banda Aceh, 26 Juli 2022

Yang menyatakan,


SPULUH RIBU RUPIAH
TEL. 0651-7557442
METRAL TEMPEL
90DAJX913008015
(Husnatul Hasanah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta kesempatan sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya selawat dan salam penulis sanjungkan kepada pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan teladan kepada umat manusia untuk membedakan antara yang hak dan yang batil, agar umat manusia memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayahNya penulis telah menyelesaikan sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna untuk mencapai gelar sarjana (S-1) Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, dengan judul **“Pengaruh Literasi Informasi Guru Sains terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh”** dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan baik berupa pengarahan, bimbingan, motivasi dan juga bantuan lainnya dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuannya kepada penulis. terima kasih ditujukan kepada yang tercinta Ibunda Yusniar dan Ayahanda Husaini Jamal atas kesempatan, dukungan, doa dan harapan yang tidak putus, yang telah bersusah payah usahanya bagi pendidikan penulis dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Semoga pintu rahmat dan rahimNya senantiasa

dibukakan kepada keduanya, Aamiin. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Abang, Kakak beserta Adik tersayang, Agus Juwanda, Ninong Ayunda dan Muhammad Iqbal yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada Ibu Zubaidah, M.Ed. selaku penasehat akademik, juga kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku pembimbing I dan Ibu Nurrahmi, S.Pd. I., M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora dan seluruh jajarannya, ucapan terima kasih kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua jurusan dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan seluruh Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah membagi ilmu pengetahuan dengan penulis serta kepada seluruh Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang banyak memberi bantuan kepada Penulis selama proses perkuliahan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan khususnya Letting 2015 yang banyak membantu penulis dalam perkuliahan. Terima kasih kepada teman dan sahabat khususnya The Comells gank (Rasidah, Veni Fitria, Lisma Dewi, dan Intan Rusadi) yang sudah memberi penulis semangat dan bantuan dengan ikhlas dan tanpa pamrih dari awal perkuliahan sampai selesainya tugas akhir ini.

Meskipun begitu banyak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis selalu terbuka atas kritik dan saran guna memperbaiki wawasan dan ilmu pengetahuan penulis kedepan. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat besar dan kecil bagi penulis khususnya dan pada pihak lain yang membutuhkan informasi seputar masalah skripsi ini umumnya.

Semoga Allah SWT membalas bantuan dari semua pihak sebagai amal dan ibadah yang tulus dan ikhlas, Amin ya Rabbal'alamin. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kata dan penulisan yang menyinggung pihak lain.

Banda Aceh, 26 Juni 2022
Penulis,

Husnatul Hasanah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSUTUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Literasi Informasi Guru Saina	14
1. Pengertian Literasi Informasi Guru Sains	14
2. Pengertian Guru Saina.....	16
3. Standar Literasi Informasi Guru	17
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Informasi Guru.....	24
C. Prestasi Belajar.....	26
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	26
2. Jenis-jenis Prestasi Belajar.....	27
3. Penilaian Prestasi Belajar	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Hipotesis	33
E. Validitas dan Reliabilitas	34
a. Validitas	34
b. Reliabilitas.....	36
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	37
G. Tehnik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner (angket) dibagikan kepada 6 sampel dari seluruh jumlah populasi yaitu 6 guru sains dengan menggunakan *sampling jenuh*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai korelasi 0.827 yang menyatakan bahwa hubungan antara literasi informasi guru sains (variabel X) dan prestasi belajar siswa (variabel Y) dilihat dari tabel interpretasi tergolong sangat kuat. Hasil uji F terbukti bahwa $F_{hitung} 8.650 \geq F_{tabel} 5.99$, maka *hipotesis alternative* (H_a) diterima dan *hipotesis nol* (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa literasi informasi guru sains memiliki pengaruh kuat terhadap prestasi belajar siswa. Hasil koefisien determinasinya (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,684, menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel X sebesar 68.4%. Hal ini menunjukkan bahwa 68.4% literasi informasi guru sains mempengaruhi prestasi belajar siswa, sedangkan 31.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi informasi, Guru Sains, Prestasi Belajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UNESCO (*United Nations of Educational, Scientific and Cultural Organization*), mendefinisikan literasi informasi adalah kemampuan mengidentifikasi kan, menemukan, mengevaluasi, mengorganisasi dan menggunakan informasi secara efektif untuk menjawab dan membantu menyelesaikan masalah atau isu sosial yang lebih luas.¹

Melihat definisi di atas literasi informasi merupakan *skill* yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang saat ini termasuk guru sebagai pengajar atau pendidik. Guru merupakan orang yang paling berkontribusi dalam membangun literasi informasi pada peserta didiknya. Bagaimana sikap guru terhadap kompetensi literasi informasi yang diyakininya secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi proses pembelajaran saat bersama siswa.² Oleh sebab itu sikap guru akan membantu mengembangkan dan mengasah literasi siswa. Sebab faktanya literasi informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat pendidikan, sehingga pendidikan akan mampu bersaing di tingkat global.³ Seiring berkembangnya informasi seperti sekarang ini, menyebabkan terjadinya ledakan informasi yang tidak dapat dihindari oleh siapapun. Hal tersebut wajar terjadi

¹ UNESCO.(2005). *Development Of Information Literacy : Though School Libraries In South-East Asia Countries*. Bangkok: UNESCO. Hlm. 06

² Anggaraeni Dina, F & Rola, F. (2017) *Literasi Informasi Pada Guru*. Fakultas Psikologi-Universitas Sumatera Utara. Diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3wWS8Wa>

³*Ibid.*, hlm.154

mengingat banyaknya informasi yang tersedia baik tertulis, terekam, maupun digital yang setiap saat bertambah dan beredar di kalangan siswa serta guru.⁴

Guru dihadapkan dengan beragam informasi yang sudah tersedia yang nantinya akan disampaikan pada para peserta didiknya. Untuk itu dalam meningkatkan mutu para siswa dalam belajar, maka harus ditingkatkan juga informasi pada guru.⁵ Proses belajar mengajar diharapkan hasilnya dapat mencapai tujuan dan peserta didik diharapkan memperoleh informasi sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta dapat menyelesaikan permasalahan dan menambah motivasi siswa untuk belajar.

Guru yang baik dalam pengajaran merupakan guru yang selalu memperhatikan akan informasi yang diajarkan kepada siswa. Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut mempunyai literasi informasi untuk membantu guru menemukan informasi terbaru. Salah satunya ialah informasi mengenai sains, yang mana bagi guru sains penting untuk selalu memperbaharui sumber informasinya.⁶ Literasi informasi guru sains merupakan kemampuan untuk memahami sains, mengkomunikasikan sains, serta menerapkan kemampuan sains untuk memecahkan masalah. Untuk meningkatkan kemampuan literasi sains disamping memerlukan motivasi peserta didik, guru juga perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan

⁴ Yusup M, P. (2013). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan kepastakaan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 18.

⁵ Ningrum Itsna Nur,V. (2016) Kemampuan Literasi Informasi Guru dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru: Studi Kasus SD Negeri Rejosari 01 Semarang. *Jurnal Perpustakaan*, 5 (2). Hlm 3-4.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15115>

⁶ *Ibid.*, hlm.3

potensi peserta didik yang mana pada proses pembelajaran menitik beratkan pada pembelajaran pengalaman langsung dan pengaplikasian hakikat sains.⁷ Guru berperan untuk memberikan ajaran kepada anak didiknya mengenai bagaimana cara mencari dan menggunakan informasi secara bijak, begitu pula dengan guru sains.

Keterkaitan literasi informasi guru dengan prestasi belajar siswa sangat berkaitan erat, seorang guru yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik maka akan berpengaruh kepada siswa. Yang mana guru dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, maka dari itu literasi guru berhubungan langsung dengan prestasi siswa. Prestasi belajar siswa yang peneliti maksud ialah keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga mampu mencapai kepuasan dalam hasil yang didapat.

Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan dan yang menjadi permasalahannya yaitu, guru sains yang tidak mengikuti langkah-langkah dalam proses pencarian informasi dengan menggunakan literasi informasi yang benar. Terdapat langkah-langkah dari bagian proses pencarian informasi dengan menggunakan literasi informasi tidak digunakan. Serta yang menjadi fokusnya adalah literasi informasi guru sains SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh. Literasi informasi yang telah dijalankan oleh SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh semenjak didirikannya sekolah tersebut yaitu pada tahun 2007. Sekolah

⁷ Syofyan, H & Amir, T. L. (2020) Penerapan Literasi Sains Dalam Materi Pembelajaran IPA Untuk Calon Guru SD Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21. Jakarta Barat: UEU. Diakses pada 2020 dari <https://digilib.esaunggul.ac.id/>

tersebut memiliki 6 orang guru sains, diantaranya 2 orang yang mengampu mata pelajaran Fisika, 2 orang yang mengampu mata pelajaran Kimia dan 2 orang yang mengampu mata pelajaran Biologi.⁸

Peneliti tertarik dengan permasalahan tersebut dikarenakan SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh merupakan salah satu sekolah percontohan di Banda Aceh. Sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan bahwa SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh berdiri pada tahun 2007 serta penggunaan tahapan pencarian informasi atau literasi informasi yang dijalankan sampai dengan sekarang, membuat peneliti tertarik untuk menelitinya. Untuk melihat pengaruh literasi informasi guru sains yang semestinya sangat bagus dikarenakan yang menjadi guru di sekolah tersebut merupakan guru yang memiliki nilai akademis yang bagus serta menjadi yang terpilih dari guru pilihan lainnya.

Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai **Pengaruh Literasi Informasi Guru Sains terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Labschool UNSIAH Banda Aceh.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah literasi informasi guru sains berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh?

⁸ Astriet, A. Kurikulum Koordinator SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh. Pada 2020

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi lembaga penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber pengembangan ilmu pengetahuan yang dikaji.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai bahan perbandingan terhadap bidang ilmu yang sesuai.

2. Manfaat ilmu pengetahuan

A. Secara teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa sebagai referensi dan menambah ilmu pengetahuan serta berguna dalam memudahkan akses informasi SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh.
- b. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang pengaruh literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa.

B. Secara praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan bahan evaluasi tentang pengaruh literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Sebagai bahan ruukan bagi penelitian berikutnya yang mengangkat judul yang serupa dengan penelitian ini yaitu tentang pengaruh literasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa.

E. Penjelasan Istilah

Guna mempermudah dalam memahami istilah yang terkandung dalam paparan ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam penelitian in. Adapaun istilah-istilah tersebut adalah :

1. Pengaruh

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari seseorang (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁹ Menurut Budimansyah Dasim, pengaruh merupakan hubungan antara yang satu yang lain atau menghubungkan-hubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain.¹⁰ Yang peneliti maksud bahwa pengaruh adalah hubungan antara variabel pengaruh literasi informasi guru dan variabel prestasi belajar siswa SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh.

2. Literasi informasi guru sains

Menurut *Dictionary for Library and Information Science* literasi informasi adalah sebagai kemampuan untuk menemukan kebutuhan informasi, termasuk didalamnya memahami bagaimana perpustakaan diorganisasikan, kemampuan

⁹ Dapertemen Pendidikan Nasional. (2001) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama. Hlm.489.

¹⁰ Dasim, B. (2007) *Model Pembelajaran dan Penilaian*, Jakart: Balai Pustaka. Hal. 865.

mengevaluasi isi informasi dan menggunakannya secara efektif. Selain itu termasuk pula di dalamnya pemahaman terhadap teknologi beserta aspek dan dampak sosial, budaya dan politiknya.¹¹ Literasi informasi merupakan sebuah kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengorganisasi, dan menggunakan informasi dalam proses belajar, pemecahan masalah, membuat keputusan formal dan informal dalam konteks belajar, pekerjaan, rumah, ataupun dalam pendidikan.¹²

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹³ Sains hakikatnya biasa diterjemahkan dengan ilmu pengetahuan alam yang berasal dari kata *natural science*. *Natural* artinya alamiah dan berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Sehingga *science* secara harfiah berarti ilmu yang mempelajari mengenai alam atau mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.¹⁴ Maka dari itu, guru sains adalah seseorang yang melatih atau yang mengajarkan tentang ilmu alam yang telah diperoleh nya di tempat guru tersebut menempuh pendidikannya.

¹¹ Deden Himawan.(2014) Pengantar Literasi Informasi. Bogor: Institut Pertanian Bogor. Hlm.2-3. Diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3QoBqGo>

¹² Septiyantono, T. (2016). *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Hlm. 17

¹³ Undang-undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>

¹⁴ Septantiningtyas, N. (2020). Konsep Dasar Sains 1. Malang: Lakeisha. akses pada 2020 dari <https://bit.ly/3D7tvKp>

Terdapat beberapa macam model literasi informasi yang disering digunakan, di antaranya ialah *The Big6*, *The Seven Pillars*, dan *Empowering Eight*. Dan yang peneliti gunakan adalah model literasi informasi *The Big6* yang dikembangkan oleh Michael B. Eisenberg dan Robert E. Berkowitz, pada tahun 1987 yang diterbitkan dalam *Curriculum Initiative : An Agenda Strategy for Library Media Program*.

Literasi informasi guru sains yang peneliti maksud ialah guru sains SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh yang mampu mengorganisasikan informasi yang didapat serta mampu memilah informasi sesuai dengan tahapan pencarian informasi yaitu literasi informasi model *The Big6*. Sehingga informasi sains yang didapat lebih akurat dan menjadi bahan ajar untuk peserta didiknya.

Indikator dari literasi informasi guru sains merupakan : 1. Perumusan Masalah, 2. Strategi Pencarian Informasi, 3. Lokasi dan Akses, 4. Penggunaan Informasi, 5. Sintesis, 6. Evaluasi.¹⁵

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal.¹⁶

¹⁵ The Big6. (2019). *The Big6*. Diakses pada 2020 dari <https://thebig6.org/translations>

¹⁶ Syafi'i, A. (2018) Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi, *Jurnal Komunikasi Pendidikan* (online) 2 (2). Di akses pada 2020 dari <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/download/320/218>

Adapun jenis-jenis prestasi belajar terbagi menjadi 3 ranah, yaitu : Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.¹⁷ Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

Siswa menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah orang yang sedang berguru, belajar atau bersekolah.¹⁸ Siswa mempunyai tujuan belajar atau bersekolah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dalam bentuk apa pun serta untuk mencapai pemahaman ilmu pengetahuan yang diperoleh di lembaga sekolah.

Adapun prestasi belajar siswa yang peneliti maksud ialah keberhasilan siswa SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh dalam proses belajar sehingga memperoleh nilai yang maksimal. Tentunya tidak terlepas dari pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga siswa dapat mencapai keberhasilan dalam memperoleh nilai yang diinginkan.

Indikator dari prestasi belajar siswa merupakan nilai mata pelajaran sains siswa kelas 1, 2, dan 3 SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh.

¹⁷ Adiningtyas, S. W.(2018) Jurnal Kopasta : Hubungan Antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa. 5(1) Hlm 23-31. Diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3KTmbEc>

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta. Hlm.601.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu kegiatan melihat dan membandingkan dengan penelitian terdahulu, dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti sendiri sehingga tidak adanya penelitian yang sama. Berdasarkan beberapa literatur yang ditelusuri, ada beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan literasi informasi guru sains.

Pertama, penelitian yang berjudul *“Kemampuan Literasi Informasi Guru dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru : Studi Kasus SD Negeri Rejosari 01 Semarang”* yang diteliti oleh Vina Nur Itsna Ningrum pada tahun 2016. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah bagaimana seorang guru memenuhi tuntutan pemerintah untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya dan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi, guru SD Negeri Rejosari 01 Semarang merumuskan permasalahan terlebih dahulu. Strategi yang digunakan guru hanya mengetikkan kata kunci. Untuk proses mengevaluasi sumber informasi yang

diperoleh guru menggunakan informasi lain untuk mengetahui kebenaran informasi yang diperoleh.¹⁹

Kedua, penelitian yang berjudul "*Literasi Informasi Guru Menunjang Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi*" yang diteliti oleh Aditya Octa Indrawan pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana literasi informasi guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu, guru dalam mengakses informasi sudah tergolong baik. Keberadaan perpustakaan disekolah yang juga jarang digunakan untuk media mencari informasi. Dalam hal mengevaluasi ternyata kemampuan guru sudah cukup baik, mereka juga mengevaluasi baik sebelum dan sesudah mengajar dan selalu berupaya mengumpulkan dan membandingkan serta menarik kesimpulan. Dalam menggunakan informasi guru sebelum mengetahui dan memahami secara baik mengenai konsep literasi informasi akan tetapi, guru selalu berupaya membuat pembelajaran terpusat pada siswa dengan memanfaatkan metode dan media pembelajaran kreatif.²⁰

Ketiga, penelitian yang berjudul "*Literasi Informasi Guru SMA Negeri 13 Medan dalam Menunjang Kompetensi Profesionalisme*" yang diteliti oleh Raisa Dwi Safitri pada tahun 2019. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian

¹⁹ Ningrum Itsna, V.N. (2016). Kemampuan Literasi Informasi Guru dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru : Studi Kasus SD negeri 01 Semarang, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Hlm. 02. Diakses pada 2020 dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15115>

²⁰ Indrawan, A. O. (2020). Literasi Informasi Guru Menunjang Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi. Skripsi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin. Hlm. 02. Diakses pada 2020 dari <http://repository.uinjambi.ac.id/7805/>

ini adalah guru haruslah lebih memahami literasi informasi agar dapat mempersiapkan peserta didiknya menjadi seseorang yang *literate* terhadap informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana kemampuan literasi informai guru dan bagaimana penerapannya di lingkungan sekolah SMA Negeri 13 Medan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi informasi guru di SMA Negeri 13 Medan masih perlu banyak pengembangan dan dukungan dari pihak sekolah. Dari segi memproses informasi guru SMA Negeri 13 Medan cukup baik namun perlu pengembangan. Dari segi sintesis informasi, guru-guru SMA Negeri 13 Medan masih dalam tingkat penyesuaian. Dari segi penyajian informasi, pada dasarnya kemampuan guru SMA Negeri 13 Medan cukup baik namun perlu pengembangan.²¹

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian Terdahulu

Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Vina Nur Itsna Ningrum (2016)	Kemampuan Literasi Informasi Guru dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru : Studi Kasus SD Negeri Rejosari 01 Semarang	Sama-sama meneliti tentang literasi informasi guru	Terlihat dari variabel penelitian, serta pada metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode kuantitatif untuk mencari hasil penelitian berdasarkan data berupa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi guru SD Negeri Rejosari 01 Semarang dengan cara merrumuskan

²¹ Safitri, R.D.(2019). Literasi Informasi Guru Negeri 13 Medan dalam Menunjang Kompetensi Profesionalisme. Skripsi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara. Hlm. 02. Diakses pada 2021 dari <https://bit.ly/3qgOIQ5>

			angka	permasalahan terlebih dahulu.
Aditya Octa Indrawa (2021)	Literai Informasi Guru Menunjang Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi	Sama-sama meneliti tentang literasi informasi guru.	Terlihat dari variabel penelitian, serta pada metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode kuantitatif untuk mencari hasil penelitian berdasarkan data berupa angka	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru dalam mengakses informasi sudah tergolong baik, namun keberadaan perpustakaan disekolah jarang digunakan untuk sebagai media mencari informasi.
Raisa Dwi Safitri (2019)	Literasi Informasi Guru SMA Negeri 13 Medan dalam Menunjang Kompetensi Profesionalis me	Sama-sama meneliti tentang literasi informasi guru	Terlihat dari variabel penelitian, serta pada metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode kuantitatif untuk mencari hasil penelitian berdasarkan data berupa angka	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi informasi guru di SMA Negeri 13 Medan masih perlu banyak pengembang an dan dukungan dari pihak sekolah.

B. Literasi Informasi Guru Sains

1. Pengertian Literasi Informasi Guru

UNESCO (*United Nations of Educational, Scientific and Cultural Organization*), mendefinisikan literasi informasi adalah kemampuan mengidentifikasi kan, menemukan, mengevaluasi, mengorganisasi dan menggunakan informasi secara efektif untuk menjawab dan membantu menyelesaikan masalah atau isu sosial yang lebih luas.²² Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²³

Literasi informasi guru merupakan orang yang mampu menentukan jenis informasi serta mampu mengakses informasi secara efektif dan mengevaluasi informasi yang didapat. Sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk memahami isu atau informasi yang sedang dibutuhkan.²⁴ Guru yang memiliki kemampuan literasi akan mudah dalam hal menyampaikan informai yang akurat serta terpercaya.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini memudahkan setiap orang untuk mencari informasi yang dibutuhkannya dengan cepat dan mudah. Hal tersebut membuat seorang guru dapat dengan mudah mengakses informasi di

²² UNESCO.(2005). *Development Of Information Literacy : Though School Libraries In South-East Asia Countries*. Bangkok: UNESCO. Hlm. 06

²³ Undang-undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>

²⁴ Anggraeni, F.D. & Rola, F. (2017). Literasi Informasi Pada Guru. Fakultas Psikologi: Universitas Sumatera Utara. Hlm.153. diakses pada 2021 dari <https://bit.ly/3exybil>

mana saja dan kapan saja. Sumber-sumber informasi dapat dengan mudah diterima pada buku, televisi, surat kabar, radio dan sumber-sumber lainnya. Namun tidak semua informasi yang didapatkan adalah informasi yang dibutuhkan, sehingga guru harus cermat dalam memilih informasi yang tepat dan akurat.²⁵

Seorang guru wajib memiliki kemampuan literasi informasi. Menurut Daryanto di dalam skripsi Vina Nur Itsna Ningrum menjelaskan bawa “ seorang guru harus memahami pengetahuan tentang ilmu, tujuan, metode dan bentuk materi yang diajarkan”. Oleh karena itu guru berperan untuk memberikan ajaran kepada anak didiknya mengenai bagaimana cara mencari dan menggunakan informasi dengan bijak.²⁶

Literasi informasi merupakan pembelajaran seumur hidup atau *life long learning* karena kemampuan ini akan terus digunakan sampai kapanpun bahkan sampai anak didiknya mencapai dunia kerja.²⁷ Oleh sebab itu penting bagi guru untuk mempunyai kemampuan literasi informasi. Literasi informasi guru dihadapkan dengan beragam informasi yang sudah tersedia yang nantinya akan disampaikan pada para anak didiknya. Sehingga dalam proses belajar mengajar diharapkan hasilnya dapat mencapai tujuan dan peserta didik diharapkan memperoleh literasi informasi, sehingga dapat mengembangkan kemampuan

²⁵ Ningrum Itsna, V.N. (2016). Kemampuan Literasi Informasi Guru dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru : Studi Kasus SD negeri 01 Semarang, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Hlm. 03 diakses pada 2021 dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15115>

²⁶ *Ibid.*, hlm. 03

²⁷ *Ibid.*, hlm. 04

berfikir kritis dan menyelesaikan masalah serta menambah motivasi untuk belajar.²⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, literasi informasi guru adalah seseorang yang mampu dan memahami bagaimana cara dalam mengakses serta mengevaluasi informasi secara efektif, akurat dan dapat dipercaya. Dengan adanya literasi informasi, peserta didik akan mampu belajar secara mandiri berhadapan langsung dengan pengetahuan dan berbagai sumber informasi.

2. Pengertian Guru Sains

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁹ Sedangkan sains biasa diterjemahkan dengan ilmu pengetahuan alam yang berasal dari kata *natural science*. *Natural* artinya alamiah dan berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Sehingga *science* secara harfiah berarti ilmu yang mempelajari mengenai alam atau mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.³⁰

Guru sains sebagai ujung tombak pendidikan harus menjadi inisiator perubahan. Siswa yang selama ini terbatas sebagai konsumen atau pemakai ilmu

²⁸ Ningrum Itsna, V. N. (2016). Kemampuan Literasi Informasi Guru dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru : Studi Kasus SD negeri 01 Semarang, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Hlm. 03 di akses pada 2021 dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15115>

²⁹ Undang-undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
<http://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>

³⁰ Septantiningtyas, N.(2020). Konsep Dasar Sains 1. Malang: Lakeisha. 2020. Diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3Rpj2yg>

pengetahuan harus diubah *mindset*-nya menjadi produsen atau penghasil pengetahuan. Menurut Widodo dalam Erwin Prastyo pembelajaran sains yang hanya membelajarkan fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori sesungguhnya belum membelajarkan sains secara utuh. Oleh karenanya, dalam pembelajaran guru sains harus diyakinkan bahwa membelajarkan sains sudah semestinya mengikuti pola bagaimana sains dijalankan.³¹

Dengan demikian, guru sains adalah seseorang yang telah mendapatkan pendidikan resmi di bidang sains serta mempunyai kewajiban untuk memberikan pengetahuan yang didapatkannya disaat menempuh pendidikan kepada peserta didik. Dalam pembelajaran sains, guru sains harus menyadari bahwa ada makna literasi yang terkandung melalui proses sains. Guru sains diharapkan dapat membantu membekali peserta didik untuk melatih literasi sainsnya lewat pembelajaran sains.³² Dalam hal ini guru sains yang peneliti maksud ialah guru mata pelajaran Fisika, Biologi, dan mata pelajaran Kimia.

3. Standar Literasi Informasi Guru

Untuk mengukur literasi informasi banyak standar atau model yang bisa digunakan, berikut beberapa model atau standar literasi yang terkenal, yaitu : *The Big6*, *Empowering8*, *Seven Pillars*, dan *The Seven Faces of Information Literacy*.

³¹ Prastyo, E.(2019). Tantangan Guru Sains. *Radars Bekasi*. Di akses pada 2021 dari <https://radarbekasi.id/2019/12/09/tantangan-guru-sains/>

³² Pramana, R. (2016) *Integrasi Literasi Sains Peserta Didik dalam Pembelajaran Sains*. Salatiga Jawa Tengah: Fakultas Biologi-Universitas Kristen Satya Wacana. Hlm 51 diakses pada 2021 dari <https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/view/630>

a. Empowering8

Model literasi *empowering8* merupakan model literas yang berkembang dari hasil workshop 10 negara di Sri Lanka pada tahun 2004 yakni Bangladesh, india, Indonesia, Maldiva, Malaysia, Nepal, Pakistan, Singapore, Sri Lanka, Muangthai, dan Vietnam. Model ini terdiri dari delapan langkah yakni :³³

1. Identifikasi topik/subyek, sasaran audiens, format yang relevan, jenis-jenis sumber.
2. Eksplorasi sumber dan informasi yang sesuai dengan topik.
3. Seleksi dan merekam informasi yang relevan, dan mengumpulkan kutipan-kutipan yang sesuai.
4. Organisasi, evaluasi dan menyusun informasi menurut susunan yang logis, membedakan antara fakta dan pendapat, dan menggunakan alat bantu visual untuk membandingkan dan mengkontraskan informasi.
5. Penciptaan informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri, edit, dan pembuatan daftar pustaka.
6. Presentasi, penyebaran atau display informasi yang dihasilkan dapat menunjukkan perbandingan dari kedua kelompok pemberitaan sehingga dinilai keakurasiannya.
7. Penilaian output, berdasarkan masukan dari penilaian output, berdasarkan masukan dariorang lain.

³³ Septiyantono, T. (2017). *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka. Hlm. 4.13

8. Penerapan masukan, penilaian, pengalaman yang diperoleh untuk kegiatan yang akan datang, dan penggunaan pengetahuan baru yang diperoleh untuk berbagai situasi.

b. Seven Pilars

Model *Seven Pilars* merupakan model literasi informasi yang dikembangkan oleh *Society of Collage National and university Library* (SCONUL). Model ini memfokuskan pada kemampuan, kompetensi, sikap dan perilaku pada jantung pengembangan literasi informasi di dunia pendidikan, setiap pilar menggambarkan sebuah rangkaian pernyataan yang berhubungan dengan kesatuan keterampilan atau kompetensi dan kesatuan sikap atau pemahaman. Ada tujuh pilar utama yang digunakan dalam model ini, yakni :³⁴

1. Merekognisi kebutuhan informasi, mengetahui apa yang telah diketahui, mengetahui apa yang tidak diketahui, serta mengidentifikasi kesenjangan antara yang diketahui dan yang tidak diketahui.
2. Membedakan cara mengatasi kesenjangan, mengetahui sumber informasi yang paling besar peluangnya, serta memenuhi dan memuaskan kebutuhannya.
3. Membangun strategi untuk menentukan lokasi informasi.
4. Menentukan lokasi dan akses informasi, mengetahui bagaimana mengakses sumber informasi, serta memeriksa akses dan temu kembali informasi.

³⁴ SCONUL. (2011). *The SCONUL Seven Pilars of Information Literacy*. Diakses pada 2020 dari www.sconul.ac.uk

5. Membandingkan dan mengevaluasi serta mengetahui bagaimana relevan dan kualitas informasi yang ditemukan.
6. Mengorganisasi, menerapkan, mengkomunikasikan, mengetahui bagaimana merangkai informasi baru serta mengambil tindakan atau membuat keputusan dan akhirnya bagaimana berbagi hasil temuan informasi tersebut dengan orang lain.
7. Sintesis, menciptakan, dan mengetahui bagaimana mengasimilasikan informasi dari berbagai jenis sumber untuk keperluan menciptakan pengetahuan baru.

c. The seven Face of Information Literacy

Dalam bukunya tujuh wajah melek informasi Christine Bruce mengidentifikasi tujuh kategori literasi informasi, seperti yang dialami oleh penduduk Australia di dua universitas.³⁵

1. Informasi konsepsi teknologi menggunakan teknologi informasi untuk pencarian informasi dan komunikasi.
2. Sumber-sumber informasi konsepsi mencari informasi
3. Proses informasi konsepsi mengeksekusi proses.
4. Konsepsi kontrol informasi-informasi pengendalian
5. Pengetahuan konsepsi konstruksi membangun basis pengetahuan pribadi di daerah baru yang menarik.

³⁵Septiyantono, T. (2017). *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka. Hlm. 4.13

6. Pengetahuan ekstensi konsepsi bekerja dengan pengetahuan dan perspektif pribadi diadopsi sedemikian rupa sehingga diperoleh wawasan baru.
7. Konsepsi Wisdon menggunakan informasi dengan bijak untuk kepentingan orang lain.

Namun dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan standar atau model literasi informasi *The Big6*. Berikut peneliti mendeskripsikan model literasi informasi yang peneliti maksud yaitu :

a. Dengan menggunakan *The Big6*

The big 6 ialah salah satu dari beberapa model literasi informasi yang ada, dikembangkan di Amerika Serikat oleh Michael B.Eisenberg dan Robert E.Berkowitz pada tahun 1987. *The big6* menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk mengajar informasi dan keterampilan informasi serta teknologi. Model *The Big6* terdiri dari 6 tahap pemecahan masalah, pada masing-masing tahap dikelompokkan dua sublangkah atau komponen.³⁶

1. Perumusan Masalah

- a. Mendefinisikan masalah informasi yang dihadapi. Tahap ini adalah penentuan topik permasalahan, melakukan analisis situasi, yaitu mencari informasi dan melihat apa yang dilakukan atau diketahui

³⁶ The Big6. (2019). *The Big6*. Diakses pada 2020 dari <https://thebig6.org/translations>

orang lain tentang suatu topik. Menjelaskan pertanyaan riset dengan cara *brainstorming* menggunakan 5W+1H. *Brainstorming* yaitu teknik yang digunakan untuk menggali, mempertajam hubungan antar gagasan dan pemecahan masalah.

- b. Identifikasi informasi yang diperlukan. Membatasi kebutuhan informasi sesuai persoalan saja berdasarkan “*keyword*” yang berhubungan dengan topik.

2. Strategi Pencarian Informasi

- a. Menentukan semua sumber yang mungkin. Memiliki wawasan yang luas terhadap berbagai sumber informasi seperti tercetak di perpustakaan atau toko buku dan dokumen elektronik di internet atau pangkalan data elektronik.
- b. Memilih sumber terbaik. Menggunakan 3 kriteria pemilihan sumber, yaitu : 1. Otoritatif : pemilihan sumber harus spesifik dan terpercaya, 2. Kebaruan : sumber informasi lebih segar dan terbaru juga berbeda dari yang lain, 3. Akurasi : informasi yang tidak menyesatkan, dibuktikan dengan cara memeriksa dan membandingkan suatu informasi dengan informasi yang tersedia di tempat lain.

3. Lokasi dan akses

- a. Tentukan lokasi sumber secara intelektual maupun fisik. Mengenali lokasi sumber-sumber informasi, seperti kemampuan mencari buku yang sesuai dengan menggunakan OPAC dan Boolean untuk mempersempit atau memperluas pencarian.

- b. Nilai proses, apakah efisien. Evaluasi proses, seperti adakah hal-hal yang perlu diperbaiki untuk penyelesaian masalah lainnya dilain waktu. Evaluasi ini dapat dilakukan secara mandiri maupun melalui masukan dari orang lain.

Keberadaan model literasi informasi *The Big6* ini memungkinkan untuk mengidentifikasi berbagai komponen serta menunjukkan hubungan antar komponen. Dan juga dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan literasi informasi.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Informasi Guru

Pemberdayaan guru merupakan suatu keharusan bagi sekolah karena guru merupakan kunci keberhasilan sekolah tersebut. Guru selaku pendidik bertanggung jawab mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi muda agar mudah dalam berhadapan langsung dengan informasi. McGuigan dan Pedro di dalam Fillia Dina Anggraeni dan Fasti Rola memaparkan beberapa faktor yang mempengaruhi literasi informasi yaitu :³⁷

- a. Berpikir kritis adalah syarat literasi informasi yang digunakan dalam kegiatan penilaian kritis dalam mencari, memilih, dan menggunakan sumber daya informasi.

³⁷ Anggraeni, F.D & Rola, F. (2017). *Literasi Informasi Pada Guru*. Fakultas Psikologi: Universitas Sumatera Utara. Hlm.153. diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3ewmLvA>

- b. Literasi komputer (literasi alat) adalah pemahaman tentang bagaimana menggunakan mesin, pengetahuan tentang operasi komputer. Literasi komputer menunjukkan tingkat kemahiran dalam mengoperasikan mesin, memanipulasi data, dan menavigasi berbagai lingkungan.
- c. Status sosio-ekonomi termasuk di dalamnya jenis kelamin dan usia yang terpengaruh oleh pengguna teknologi sebagai bagian dari gaya hidup. Kesenjangan digital baru muncul dalam *net-generation* dimana dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi lebih mungkin memiliki komputer di rumah dan akses ke berbagai informasi dan media ketika berkomunikasi dengan rekan-rekan.
- d. Sikap terhadap teknologi adalah keyakinan tentang kemampuan seseorang untuk belajar teknologi baru dan menggunakannya dapat meninggalkan kemampuan literasi informasi. Keemasan untuk belajar dan terlalu percaya diri dapat menghambat literasi informasi.
- e. Efikasi diri, memengaruhi persepsi orang tentang betapa mudahnya pengguna teknologi baru dan keinginan untuk menggunakannya.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi informasi guru sangat diharapkan bagi guru untuk dapat menggunakan informasi dengan efektif. Serta pengajaran bagi peserta didik untuk mandiri terhadap sumber informasi yang didapatkan dari berbagai macam sumber informasi yang ada.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.³⁸

Prestasi belajar pada dasarnya berasal dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi belajar sendiri mempunyai arti *standart test* untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih dari garis-garis pekerjaan atau belajar.³⁹ *Standart test* yang penulis maksud ialah tes yang diadakan oleh guru sekolah setelah proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Dengan adanya tes tersebut, guru dapat mengetahui akan pengetahuan yang guru berikan dipahami betul oleh siswa. Yaitu dengan cara melihat hasil nilai dari tes yang diberikan oleh guru.

Jika kedua kata tersebut digabungkan, maka dapat kita simpulkan bahwa pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang

³⁸ Syafi'i, A. (2018), Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi, Jurnal Komunikasi Pendidikan. 2(2). Hlm. 116. Diakses pada 2020 dari <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/download/320/218>

³⁹ *Ibid.*, hlm 116

disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

Adapun pengertian prestasi belajar dalam Depdikbud yang dikutip oleh Denny Mahendra Kushendar, prestasi belajar adalah hasil proses pembelajaran yang telah dibukukan dalam bentuk rapor yang merupakan laporan hasil belajar siswa untuk semua mata pelajaran yang diikuti, baik yang mencakup aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.⁴⁰ Maka dari itu, guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam hal literasi informasi, agar guru dapat memanfaatkan literasi informasi sebaik mungkin. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa dapat dengan mudah memahami dan menangkap apa yang diterangkan oleh guru.

2. Jenis-jenis Prestasi Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom dalam jurnal Kopasta, jenis-jenis prestasi belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu:⁴¹

1. Kognitif

Pengetahuan, yakni kemampuan ingatan tentang apa yang dipelajari baik dari buku, guru dan sumber. Hal ini dideteksi melalui keberhasilan menjawab tes dalam aspek pemahaman. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip dan metode.

⁴⁰ Syafi'i, A. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi ..., Hlm. 117

<http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/download/320/218>

⁴¹ Adiningtiyas, S.W.(2018) Hubungan Antara konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Kopasta, 5(1). Hlm 23-31. Diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3Rpro9i>

- a. Pemahaman. Berbeda dengan pengetahuan, pemahaman ini lebih mendalam yakni kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang telah dipelajari.
 - b. Analisis. Tingkat selanjutnya adalah analisis yakni kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
 - c. Sintesis. Mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
 - d. Evaluasi. Kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.
2. Afektif
 - a. Penerimaan, merupakan kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
 - b. Partisipasi, merupakan sikap kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
 - c. Penilaian dan penentuan sikap, menerima suatu nilai menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
 - d. Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
 3. Psikomotorik
 - a. Persepsi, adalah kemampuan mendeskriminasikan hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut.
 - b. Kesiapan, merupakan kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.

- c. Gerakan terbimbing, yakni kemampuan menggerakkan badan sesuai contoh.
- d. Gerakan yang terbiasa, yakni kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.

3. Penilaian Prestasi Belajar

Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik, ketepatan metode mengajar yang digunakan, dan keberhasilan peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan.⁴²

Penilaian yang dilakukan harus memiliki asas keadilan yang tinggi. Maksudnya, peserta didik diperlakukan sama sehingga tidak merugikan salah satu atau sekelompok peserta didik yang dinilai. Selain itu, penilaian tidak membedakan latar belakang siswa ekonomi, budaya, bahasa, jender dan agama. Penilaian juga merupakan bagian dari pendidikan yang dapat memacu dan

⁴² Kemendikbud. (2016). Penilaian Hasil Belajar : Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar, (online) Ed.1 , Depok : Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, hlm. 4. Diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3qq8EKE>

memotivasi peserta didik untuk lebih berprestasi meraih tingkat yang stinggi-tingginya sesuai dengan kemampuannya.⁴³

Ada tiga istilah yang terkait dengan konsep penilaian yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik, yaitu pengukuran, pengujian, dan evaluasi.⁴⁴

a. Pengukuran (*Measurement*)

Adalah suatu kegiatan yang di lakukan untuk mengukur dalam arti angka terhadap sesuatu yang disebut obyek pengukuran atau obyek ukur.

b. Penilaian (*Assesment*)

adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang bisa digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok peserta didik. Proses penilaian mencakup pengumpulan bukti yang menunjukkan pencapaian belajar peserta didik.

c. Evaluasi (*Evaluation*)

Adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan, sampai sejauh mana tujuan atau pogram telah tercapai. Evaluasi dapat juga diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atau obyek yang dievaluasi. Adapun bentuk penilaiannya dilihat dari nilai hasil rapor mata pelajaran sains yaitu, Fisika, Kimia dan Biologi siswa SMA labschool USK Banda Aceh.

⁴³ Kemendikbud, Penilaian Hasil Belajar: Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar..., Hlm.05

⁴⁴ *Ibid.*, hlm 05.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data dilapangan (lokasi). Menurut M. Nasir Budiman, *field research* adalah pencarian data di lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan-kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks dan dokumen-dokumen tertulis atau teerekam.⁴⁵

Penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif menggunakan pendekatan regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.⁴⁶ Dengan menggunakan metode kuantitatif, peneliti ingin melihat pengaruh literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa SMA Labschool USK Banda Aceh.

⁴⁵ Ibrahim, A . dkk. (2018). Metodologi Penelitian. Cetakan ke-1.Jakarta : Gunadarma. Hlm.77 diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3RMepOu>

⁴⁶ Sugiyono. (2018) . Statistik Nonparamentris untuk Penelitian. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.Hlm.13

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMA Labschool USK Banda Aceh, yang beralamat di Jl. Kuta Inong Balee No. 2 Kopelma Darussalam-Banda Aceh. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 20 sampai 27 Juni 2022. Peneliti memilih SMA Labschool USK sebagai tempat penelitian dikarenakan SMA Labschool USK merupakan salah satu sekolah percontohan di Banda Aceh, dan telah menerapkan program literasi informasi sejak lama. Peneliti juga melihat bahwa guru sains yang tidak mengikuti langkah-langkah dalam proses pencarian informasi dengan menggunakan literasi informasi yang benar. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian akan diberlakukan.⁴⁸ Populasi bisa terdiri dari orang, lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan sebagainya yang akan didapatkan sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan.⁴⁹ Jadi populasi adalah keseluruhan obyek yang dijadikan sasaran penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru sains yang ada di Banda aceh yang peneliti ambil sebanyak 46 guru.

⁴⁷ Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Alfabeta.. Hlm. 119-121

⁴⁸ Abdullah, M. (2018) Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : aswajaya pressindo. Hlm.24

⁴⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)....Hlm. 122

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁰ Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik studi populasi berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa studi populasi adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari studi populasi adalah study sensus.⁵¹ Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 guru, yaitu 2 orang guru fisika, 2 orang guru kimia, dan 2 orang guru biologi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel. Hipotesis menyatakan hubungan dari apa yang kita inginkan untuk dipelajari, variabel tersebut adalah bebas, yaitu variabel penyebab, serta variabel terikat, atau variabel akibat. Hipotesis merupakan pernyataan yang diterima untuk sementara sebagai suatu kebenaran berdasarkan logika, teori-teori ilmu pengetahuan dan penelitian-penelitian terdahulu dan masalah yang sama merupakan dasar kerja serta panduan verifikasi.⁵²

Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki variabel ganda yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain.

⁵⁰ Sugiyono.(2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta .Hlm.118

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 73

⁵² sugiyono.(2015).Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)... Hlm. 99

Variabel tersebut adalah literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa. Peneliti menetapkan literasi informasi guru sains sebagai variabel bebas (X) sedangkan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Dari jenis variabel tersebut, hipotesis yang peneliti gunakan adalah hipotesis nol (H_0) hipotesis alternatif (H_a). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_a : Terdapat pengaruh antara literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa SMA Labschool USK Banda Aceh.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa SMA Labschool USK Banda Aceh.

Hipotesis riset tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0$ Maka terdapat hubungan

$H_0 : \rho = 0$ Maka tidak terdapat hubungan

E. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah untuk menyatakan sejauh mana data yang didapatkan melalui instrumen penelitian (dalam hal ini kuisioner) akan mengukur apa yang ingin diukur.⁵³ Sedangkan Muhidan dan Abdurrahman mengemukakan suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu

⁵³ Abdullah, M. *Metodelogi Penelitian...* hal. 256.

dengan tepat apa yang hendak diukur.⁵⁴ Uji validitas ini dilakukan kepada 20 guru sains yang bukan diambil dari sampel. Pengujian validitas peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan pogram *Statistic Product and Solution System (SPSS)* versi 23.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 20 guru sains yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti masukkan ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

Adapun untuk menghitung hubungan antara dua variabel atau lebih peneliti menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = *Number of Cases* (banyaknya responden)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

⁵⁴ Muhidin, Ali, S & Abdurrahman, M. (2017). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian Dilengkapi dengan Aplikasi program SPSS*, (Bandung: CV Pustaka Setia), hal. 30.

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Untuk menentukan validitasnya adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali.⁵⁵ Menurut Muhidin dan Abdurrahman suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁵⁶ Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 23.

Teknik uji reabilitas yang digunakan dengan rumus *Cronbach Alpha*

$$\alpha = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right\}$$

⁵⁵ Abdullah, M. *Metodelogi Penelitian...* hal. 256.

⁵⁶ Muhidin, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi...* Hal. 37

Keterangan:

α = reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS versi 23. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.

Jika r_{α} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (angket)

Kuisisioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan sebelumnya. Instrumennya dapat berupa: kuisisioner

(angket), checklist, atau skala.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan dan jawaban alternatif yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang sesuai. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang pengaruh literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa SMA USK Banda Aceh.

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket berbentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala dipakai adalah skala Likert yaitu untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁵⁸ Skala Likert meminta kepada 6 responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban: Selalu (SL) diberi skor 4, sering (SR) diberi skor 3, Kadang-kadang (KK) diberi skor 2, Tidak pernah (TP) diberi skor 1. Masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.

Tabel 3.1 Hubungan Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Variabel X (Literasi informasi guru sains)	Perumusan Masalah
	Strategi pencarian informasi
	Lokasi dan akses
	Pemanfaatan informasi
	Sintesis

⁵⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian...* Hlm. 248.

⁵⁸ Siregar, Sofyan, (2016), *Statistika Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm. 138

	Evaluasi
Variabel Y (Prestasi belajar siswa)	Nilai

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁵⁹

1. Uji Korelasi

Untuk menghitung korelasi antar variabel penelitian, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

⁵⁹ Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Hlm. 109.

N = *Number of Cases* (banyaknya responden)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1. bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif. Maka data kuantitatif akan dianalisis menggunakan Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variabel yang secara teoritis dibenarkan.

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai Uji r

Besaran Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2. Analisis Regresi

Berdasarkan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variabel yang secara teoritis dibenarkan. Untuk menghitung regresi linear sederhana, diperlukan minimal delapan langkah,.

Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar siswa

bX = literasi informasi guru sains

a = Konstanta

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh

SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh diresmikan pada tanggal 27 juli 2007 oleh Rektor Universitas Syiah Kuala, kepala BRR Aceh-Nias, dan ketua umum United States Indonesia Society (USINDO). Sekolah ini dirancang oleh seorang arsitek dari UNSYIAH pada tanggal 5 Juni 2005. Pemerintah Provinsi Aceh melalui Dinas Pendidikan mengeluarkan persetujuan operasional SMA Labschool UNSYIAH pada Oktober 2010, tiga tahun setelah pembukaannya. SMA Labschool UNSYIAH ditunjuk menjadi salah satu rintisan sekolah bertaraf internasional.

SMA Labschool ini bukan diarahkan menjadi sekolah elit, melainkan sekolah masyarakat dengan misi mendemostrasikan semua siswa dapat belajar secara baik. Kehadiran sekolah ini diharapkan akan mendidik generasi baru Aceh untuk berpikir kritis, pemecahan masalah melalui riset, menanamkan kebiasaan menulis, meningkatkan keahlian komputer dan latihan bahasa Inggris.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Menjadi sekolah unggul berkarakter islami, berbasis sains, teknologi, inovatif dan kreatif.

b. Misi

1. Mengembangkan kepribadian yang taat beragama dan memiliki nilai-nilai moral dan etika.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis sains, teknologi, engineering, art, mathematics, character (STEAM-C)
3. Mengembangkan potensi edu-entrepreneur di lingkungan sekolah
4. Menerapkan manajemen mutu terpadu berbasis ISO
5. Menciptakan lingkungan belajar yang bersih, nyaman dan menyenangkan
6. Mengembangkan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
7. Menyelenggarakan gerakan literasi sekolah (GLS).

c. Tujuan sekolah

1. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang sains, teknologi, engineering, art, mathematics
3. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di perguruan tinggi favorit baik dalam maupun luar negeri
4. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan memiliki jiwa entrepreneurship
5. Memberikan pelayanan prima untuk mencapai kepuasan pelanggan
6. Terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan asri

7. Menghasilkan siswa yang berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler
8. Menghasilkan siswa yang berwawasan global dan menyiapkan diri dalam menghadapi era 4.0

B. Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa SMA Labschool UNSYIAH dengan 24 pernyataan angket yang disebarakan kepada 6 responden guru sains di SMA Labschool UNSYIAH.

1. Pengujian validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 23. Variabel penelitian yang diuji validitas adalah literasi informasi guru sains.

Penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X (literasi informasi guru sains) sedangkan untuk variabel Y diambil dari nilai rapor siswa tanpa dilakukan pengujian validitas. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 23 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, kriteria valid atau tidaknya instrumen adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = $n - Nr = 20 - 2 = 18$. r_{tabel} dengan df = 18 pada taraf 5% adalah sebesar 0,444. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat

mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X (literasi guru sains)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,551	> 0,444	Item valid
2	0,559	> 0,444	Item valid
3	0,780	> 0,444	Item valid
4	0,743	> 0,444	Item valid
5	0,832	> 0,444	Item valid
6	0,649	> 0,444	Item valid
7	0,707	> 0,444	Item valid
8	0,734	> 0,444	Item valid
9	0,681	> 0,444	Item valid
10	0,554	> 0,444	Item valid
11	0,600	> 0,444	Item valid
12	0,564	> 0,444	Item valid
13	0,699	> 0,444	Item valid
14	0,597	> 0,444	Item valid
15	0,445	> 0,444	Item valid
16	0,649	> 0,444	Item valid
17	0,463	> 0,444	Item valid
18	0,551	> 0,444	Item valid

19	0,559	> 0,444	Item valid
20	0,780	> 0,444	Item valid
21	0,457	> 0,444	Item valid
22	0,571	> 0,444	Item valid
23	0,554	> 0,444	Item valid
24	0,600	> 0,444	Item valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel literasi informasi guru sains (X) di atas menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 20 adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan setelah semua butir pernyataan telah valid. Adapun Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 responden yang bukan termasuk sampel. Setelah peneliti selesai melakukan penyebaran angket dan memperoleh hasil, kemudian peneliti memasukkan data tersebut kedalam rumus uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 Valid pada instrumen ini adalah jika nilai nilai $\alpha > r_{tabel}$ (0.632).

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *alpha cronbach* dengan menggunakan program SPSS 23 Dengan demikian, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Literasi guru sains (variabel X)	0,865	0,632	Reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk variabel literasi guru sains (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,865. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 10 orang adalah 0,632 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Pengujian Regresi linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa di SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh. Angket dibagikan kepada 6 guru sains dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung

suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

Setelah variabel X valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y=a+bX$.

Dimana : Y= variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= variabel independen

Tabel 4. 3 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.605	2.69677

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.608	32.526		-.142	.894
	X	1.066	.363	.827	2.941	.042

a. Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4.608 + 1,066X$$

b. Mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.827*
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	6	6
Y	Pearson Correlation	.827*	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	6	6

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika literasi guru sains diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor literasi informasi guru sains akan berubah sebesar 1.066 satuan pada arah yang sama. Misalkan pada variabel X (literasi informasi guru sains) memiliki skor 20, maka persamaan regresi

ditulis $Y = 4,608 + 1066 (20)$. Semakin tinggi literasi informasi guru sains maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data rapor dan angket, diperoleh nilai korelasi antara literasi informasi guru sains (X) terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,827. Penulis menentukan hipotesis dengan berpedoman pada ketentuan berikut ini:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa di SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh.

H_o : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa di SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat pengaruh)

$H_o : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak berpengaruh)

Selanjutnya kedua hipotesis diatas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 6 - 2 = 4$.

Dari tabel nilai “t” *product moment* diperoleh bahwa df sebesar 4 pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} 2.13. Ternyata t_{hitung} sebesar 2.94 jauh lebih

besar nilainya daripada t_{tabel} . Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak. Berarti terdapat pengaruh antara variabel literasi informasi guru sains (X) dan variabel prestasi belajar siswa (Y) di SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh.

Tabel 4.6 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.910	1	62.910	8.650	.042 ^b
	Residual	29.090	4	7.273		
	Total	92.000	5			

5. Uji Signifikasi (F_{hitung})

Teknik analisis regresi di sini penulis gunakan untuk melihat seberapa jauh korelasi antara dua variable. Data tersebut diolah dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Teknik analisis regresi penulis menggunakan dengan program SPSS versi 23 dengan demikian untuk mempermudah tahapan analisis data kuantitatif dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengujian signifikan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah sebagai berikut: jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, dengan demikian tidak terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.⁶⁰ Dari tabel nilai “F” diperoleh bahwa df

⁶⁰ Muhiddin, S. A. & dkk. (2007). *Analisis Pengaruh regresi dan jalur penelitian*, Bandung: Pustaka Setia. Hlm. 197

sebesar 6 pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 5.99. Ternyata F_{hitung} yang besarnya 8.650 jauh lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel literasi informasi guru sains (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada SMA Labschool UNSYIAH.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (literasi informasi guru sains) dengan variabel dependent (prestasi belajar siswa) mempunyai regresi sebesar 62.910 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,684. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0.827 ternyata terletak antara 0,80 – 1,000 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong sangat kuat. Jadi sebesar 68.4% literasi informasi guru sains memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa di SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 31.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai Uji r

Besaran Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa di SMA Labschool Unsyiah .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil koefisien korelasi menunjukkan sebesar 0.827 bahwa literasi informasi guru sains mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa. Pengujian regresi menunjukkan hasil sebesar 62.910 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.941 menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Literasi Guru Sains berpengaruh sebesar 68.4% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 31.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Demikian pula dengan hasil yang di peroleh melalui uji regresi linier yang peneliti lakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa SMA Labshool UNSYIAH, dari hasil pengujian yang dicapai yaitu $F_{hitung} 8.650 \geq F_{tabel} 5.99$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang positif antara literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa di SMA Labschool UNSYIAH.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang “Pengaruh Literasi Informasi Guru Sains terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh” maka dapat disimpulkan bahwa literasi informasi guru sains memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi product momen diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.827. Hasil ini terletak antara 0,80 – 1,000 yang berarti literasi informasi guru sains memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa. Pengujian regresi menunjukkan bahwa pengaruh literasi informasi guru sains terhadap prestasi belajar siswa sebesar 62.910 dan nilai t_{hitung} 2.941, sehingga terdapat korelasi yang positif variabel X dan Y. Literasi informasi guru sains berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 68.4% antara variabel X dengan variabel Y, dan 31.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dan ada kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi guru sains memaksimalkan dan meningkatkan literasi informasi dibidang sains agar prestasi belajar siswa juga semakin meningkat
2. Selain meningkatkan dan memaksimalkan literasi informasi dibidang sains, guru juga diharapkan dapat menciptakan suasana atau strategi pembelajaran mata pelajaran sains yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : aswajaya pressindo.
- Adiningtiyas, S. W.(2018) *Jurnal Kopasta : Hubungan Antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa*. 5(1). Diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3KTmbEc>
- Anggaraeni Dina, F & Rola, F. (2017) *Literasi Informasi Pada Guru*. Fakultas Psikologi-Universitas Sumatera Utara. Diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3wWS8Wa>
- Astriet, A. *Kurikulum Koordinator SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh*. Pada 2020
- Dapertemen Pendidikan Nasional. (2001) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- Dasim, B. (2007) *Model Pembelajaran dan Penilaian*, Jakart: Balai Pustaka.
- Deden Himawan.(2014) *Pengantar Literasi Informasi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor. Hlm. Diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3QoBqGo>
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta.
- Ibrahim, A . dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Cetakan ke-1.Jakarta : Gunadarma. diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3RMepOu>
- Indrawan, A. O. (2020). *Literasi Informasi Guru Menunjang Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi*. Skripsi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin. Diakses pada 2020 dari <http://repository.uinjambi.ac.id/7805/>
- Kemendikbud. (2016). *Penilaian Hasil Belajar : Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar*, (online) Ed.1 , Depok : Pusdiklat Pegawai Kemendikbud,. Diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3qq8EKE>
- Muhiddin, S. A. & dkk. (2007). *Analisis Pengaruh regresi dan jalur penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ningrum Itsna Nur,V. (2016) *Kemampuan Literasi Informasi Guru dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru: Studi Kasus SD Negeri*

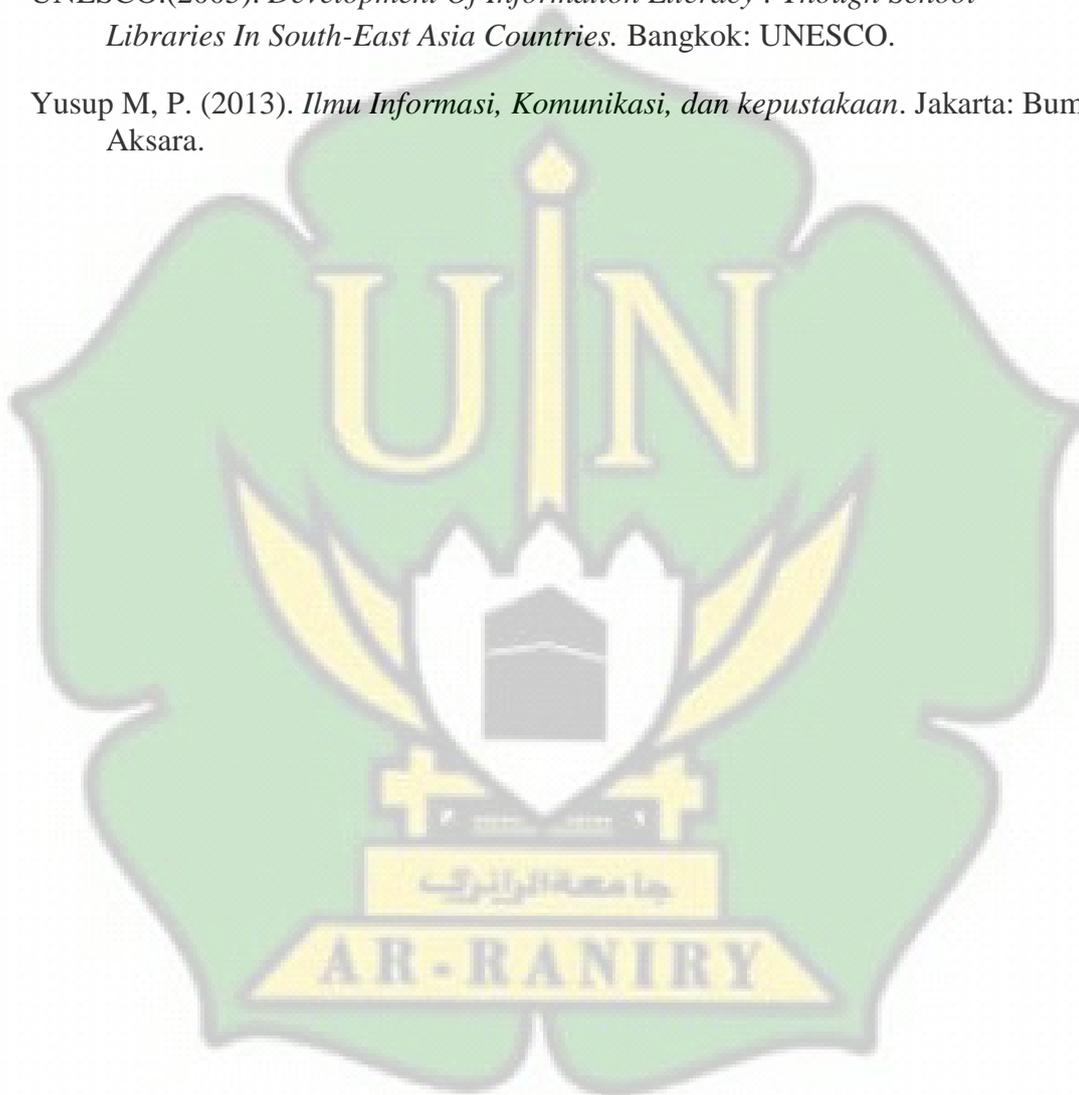
- Rejosari 01 Semarang. Jurnal Perpustakaan, 5 (2).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15115>
- Pramana, R. (2016) *Integrasi Literasi Sains Peserta Didik dalam Pembelajaran Sains*. Salatiga Jawa Tengah: Fakultas Biologi-Universitas Kristen Satya Wacana. diakses pada 2021 dari
<https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/view/630>
- Prastyo, E.(2019). Tantangan Guru Sains. *Radar Bekasi*. Di akses pada 2021 dari
<https://radarbekasi.id/2019/12/09/tantangan-guru-sains/>
- Safitri, R.D.(2019). Literasi Informasi Guru Negeri 13 Medan dalam Menunjang Kompetensi Profesionalisme. Skripsi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara. Diakses pada 2021 dari
<https://bit.ly/3qgOIQ5>
- SCONUL. (2011). *The SCONUL Seven Pilars of Information Literacy*. Diakses pada 2020 dari www.sconul.ac.uk
- Septantiningtyas, N.(2020). Konsep Dasar Sains 1. Malang: Lakeisha. 2020. Diakses pada 2020 dari <https://bit.ly/3Rpi2yg>
- Septiyantono, T. (2017). *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Siregar, Sofyan, (2016), *Statistika Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2018) . *Statistik Nonparamentris untuk Penelitian*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, A.(2018) Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi, *Jurnal Komunikasi Pendidikan* (online) 2 (2). Di akses pada 2020 dari
<http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/download/320/218>
- Syofyan, H & Amir, T. L. (2020) Penerapan Literasi Sains Dalam Materi Pembelajaran IPA Untuk Calon Guru SD Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21. Jakarta Barat: UEU. Diakses pada 2020 dari
<https://digilib.esaunggul.ac.id/>

The Big6. (2019). *The Big6*. Diakses pada 2020 dari <https://thebig6.org/translations>

Undang-undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>

UNESCO.(2005). *Development Of Information Literacy : Though School Libraries In South-East Asia Countries*. Bangkok: UNESCO.

Yusup M, P. (2013). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan kepastakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 1688/Un.08/FAH/KP.004/10/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Husnatul Hasanah
NIM : 150503013
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengaruh Literasi Informasi Guru Sains terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Labschool Unsyiah

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 01 Oktober 2019 M
2 Shafar 1441 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,


Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 711/Un.08/FAH.I/PP.00.9/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HUSNATUL HASANAH / 150503013**
Semester/Jurusan : XIV / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Prada

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Literasi Informasi Guru Sains terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Labschool UNSYIAH Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Juni 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 September
2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**

Alamat: Jalan Ceuchik H. Abd. Jalil No.1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail : cabang.disdik1@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 421.3/G.1/ 1744 /2022

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Husnatul Hasanah
NIM : 150503013
Semester/Jurusan : XIV/Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengaruh Literasi Informasi Guru Sain Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh.

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan skripsi di SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh, sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Ar- Raniry Nomor : 711/Un.08/FAH.I/PP.00.9/Un.06/FTK.I/TL.00/06/2022, tanggal 22 Juni 2022.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 24 Juni 2022

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
KABUPATEN ACEH BESAR,



SYARWAN JONI, S.Pd., M.Pd

Pembina Tingkat I

NIP. 19730505 199803 1 008

جامعة الرانيري
AR-RANIRY



YAYASAN SEKOLAH LABORATORIUM SYIAH KUALA
SMA LABORATORIUM UNSYIAH

JALAN KUTA INONG BALEE NO.2 Telp. & Fax. (0651) 7551593
Email : smalaboratorium@yahoo.co.id Website : <http://labschoolunsyiah.sch.id>
Kode Pos : 23111



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 272/LS/TU/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Nasir Usman, M. Pd
NIP : 19601231 198511 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Laboratorium Unsyiah Banda Aceh

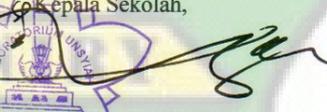
Menerangkan bahwa :

Nama : HUSNATUL HASANAH
NPM : 150503013
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : ADAB DAN HUMANIORA
Universitas : UIN
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Informasi Guru Sains terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Labschool Unsyiah Banda Aceh.

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan kegiatan pengambilan data penelitian di SMA Laboratorium Unsyiah pada tanggal 02- 09 Juli 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 20 Juli 2022
Kepala Sekolah,


SMA
Dr. Nasir Usman, M. Pd
NIP. 19601231 198511 1 003

Angket Penelitian

Saya bernama Husnatul Hasanah mengharapkan kesediaan guru-guru untuk berpartisipasi dalam mengisi angket ini, dalam rangka pelaksanaan penelitian tentang “ Pengaruh Literasi Informasi Guru Sains terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Saya mengucapkan terimakasih atas waktu yang guru-guru berikan untuk mengisi angket ini.

Identitas Responden

Nama Guru : _____

No Hp : _____

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis () pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda miliki.

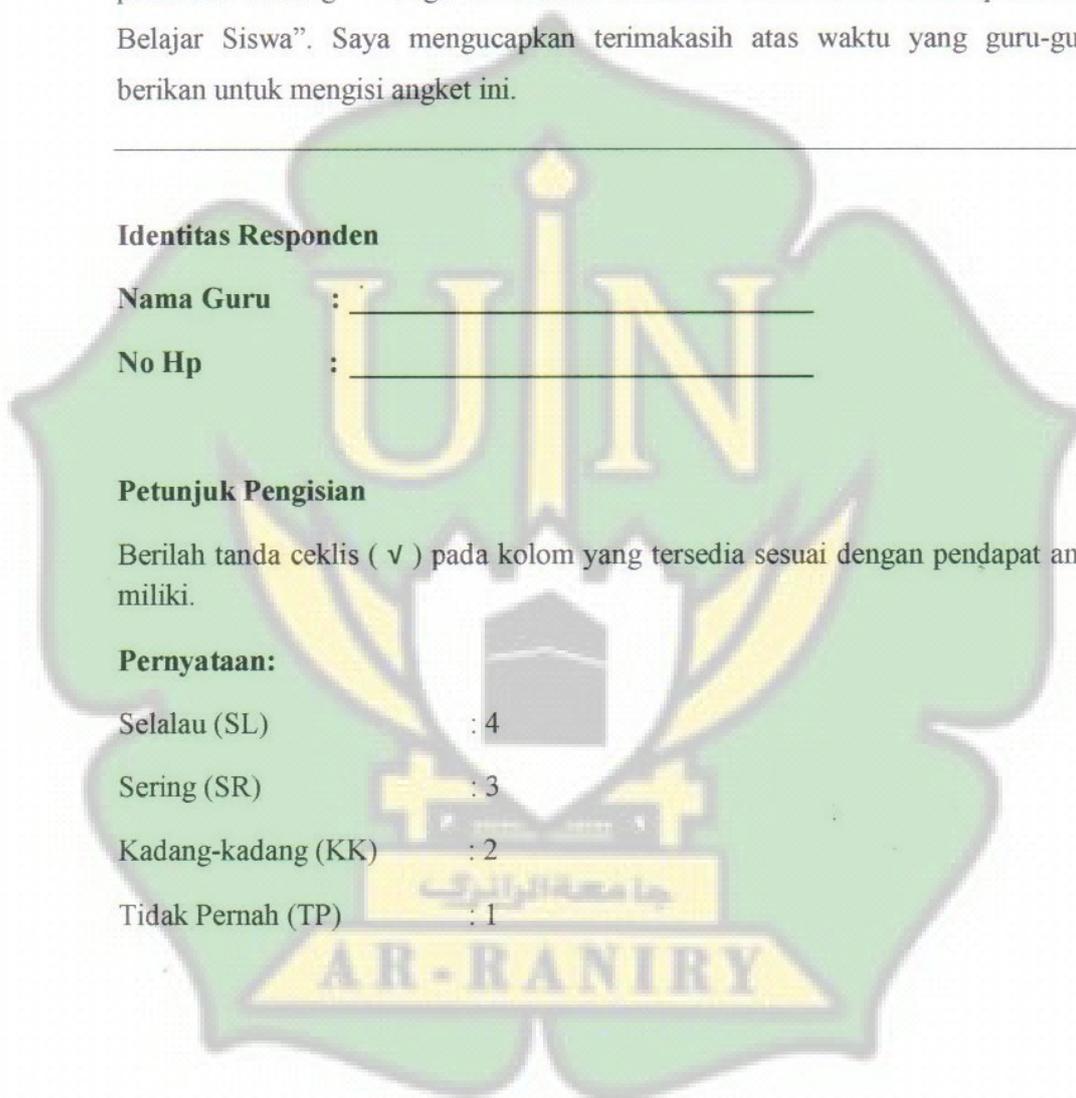
Pernyataan:

Selalau (SL) : 4

Sering (SR) : 3

Kadang-kadang (KK) : 2

Tidak Pernah (TP) : 1



Variabel X (Literasi Informasi Guru Sains)

No	Pernyataan	jawaban			
		SL	SR	KK	TP
A. Perumusan Masalah					
a. Definisi Masalah Informasi yang Dihadapi					
1.	Ketika mencari informasi untuk pelajaran sains, anda terlebih dahulu menentukan permasalahannya.				
2.	Setelah mencari informasi sains, anda memperjelas topik dan mencapai/tujuan hubungan antar topik.				
b. Identifikasi Informasi yang Diperlukan					
1.	Sebelum mencari informasi, anda membatasi kebutuhan informasi yang diperlukan.				
2.	Pada saat mencari informasi sains, anda menentukan kata kunci yang berhubungan dengan topik.				
B. Strategi Pencarian Informasi					
a. Menentukan Semua Sumber					
1.	Sebelum mencari informasi sains, anda terlebih dahulu menetapkan sumber informasi yang akan anda cari				
2.	Anda mampu menentukan sumber informasi yang terkait dengan topik yang dicari.				
b. Memilih Sumber Terbaik					
1.	Anda mampu menentukan otoritas pengarang yang dalam bidang sains.				
2.	Anda mampu menentukan / memilih sumber yang spesifik dan terpercaya.				
C. Lokasi dan Akses					
a. Tentukan Lokasi Sumber secara Intelektual/Fisik					
1.	Ketika menggunakan informasi online (melalui internet), anda menggunakan strategi BOOLEAN Logic (AND, OR, NOT) untuk memudahkan anda dalam menemukan informasi.				
2.	Setelah anda mendapatkan informasi sains, anda juga menilai <i>output</i> yang anda buat dari informasi yang anda dapatkan.				
b. Menemukan Informasi dalam sumber					
1.	Anda mampu menemukan sumber informasi				

	yang relevan.				
2.	Anda menemukan informasi yang dicari dari beberapa sumber informasi terkait topik yang dicari				
D. Penggunaan Informasi					
a.	Menghadapi informasi yang dipilih misalnya membaca, mendengar, mengamati				
1.	Anda mampu menggunakan informasi yang dengan cara membaca dari berbagai sumber.				
2.	Anda mampu mengamati informasi yang anda dapatkan dan mendiskusikannya dengan siswa				
b.	Mengekstraksi Informasi yang Relevan				
1.	Anda mampu membuat rangkuman / summary dari informasi yang relevan dengan kebutuhan anda.				
2.	Anda mampu mengambil informasi yang penting saja untuk digunakan sebagai sumber informasi.				
E. Sintesis					
a.	Mengorganisasi dari Banyak Sumber				
1.	Anda mampu menggabungkan informasi dari berbagai sumber.				
2.	Anda membuat rangkuman informasi dari berbagai sumber sehingga sistematis.				
b.	Mempresentasikan Informasi				
1.	Anda mempresentasikan informasi tersebut sesuai dengan format yang sudah ditentukan.				
2.	Anda menyebarkan atau membagikan informasi dengan memanfaatkan media yang ada.				
F. Evaluasi					
a.	Mengevaluasi Hasil (efektivitas)				
1.	Anda mampu mengevaluasi hasil karya yang telah anda buat.				
2.	Anda mampu mengevaluasi hasil karya lain dalam pemecahan masalah.				
b.	Mengevaluasi Proses (efisien)				
1.	Anda mampu mengevaluasi proses untuk perbaikan kedepan.				
2.	Anda melihat kembali tingkat keterkaitan informasi yang telah anda dapatkan dengan tema yang anda bahas.				

TERIMA KASIH

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKASI 5% DAN 1%

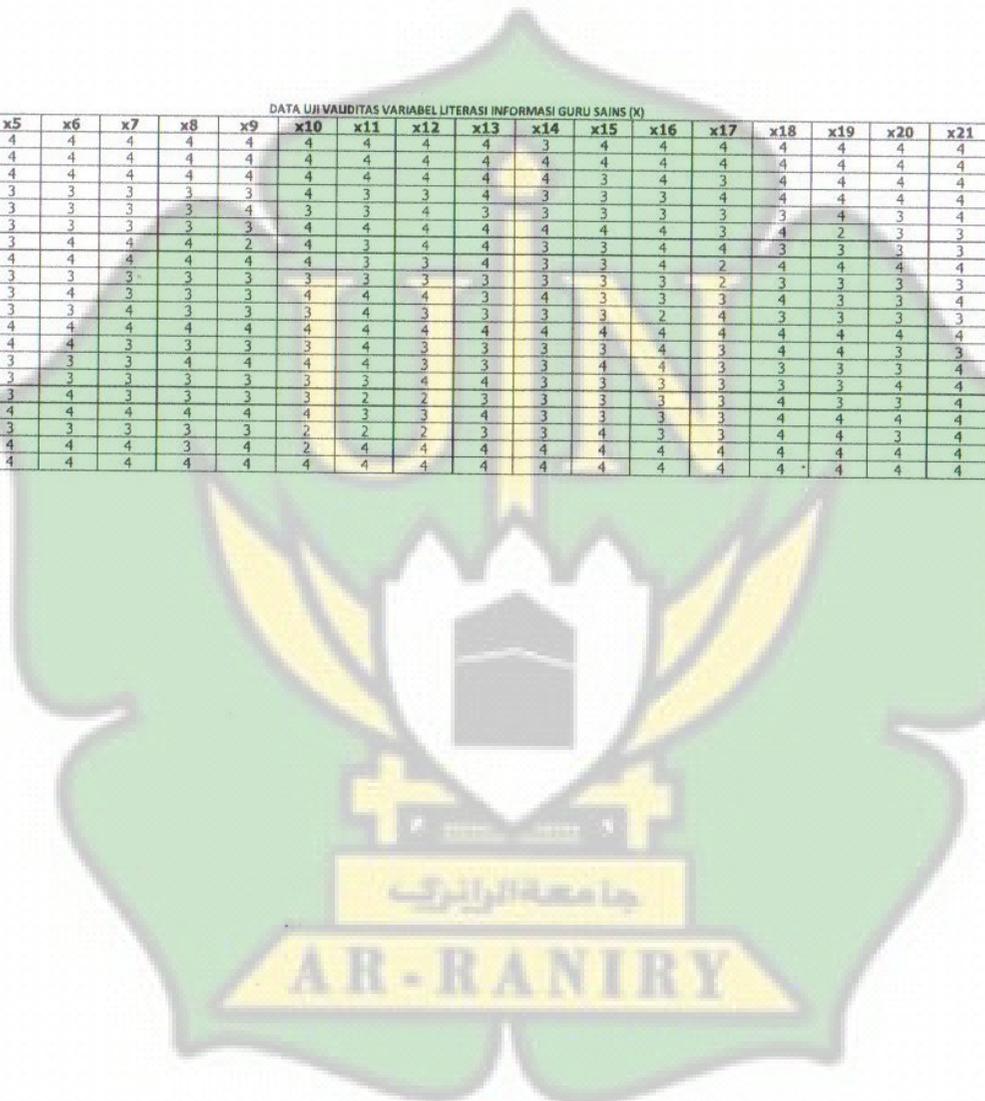
N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 1. Output Hasil Uji Validitas Variabel X

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025
VAR00001 Pearson	1	.426	.438	.359	.592	.579	.218	.154	.315	.163	.114	-.040	.356	.480	.312	.389	.138	1.000	.426	.438	.378	.252	.163	.114	.551
Sig. (2-tailed)	.20	.061	.054	.130	.006	.007	.395	.518	.177	.493	.832	.838	.123	.032	.181	.110	.567	0.000	.061	.054	.100	.285	.493	.832	.012
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00002 Pearson		1	.594	.538	.680	.416	.424	.350	.583	-.063	.006	.006	.242	.027	.104	.215	.225	.420	1.000	.594	.538	.382	-.063	.006	.558
Sig. (2-tailed)		.006	.014	.001	.008	.062	.131	.007	.781	.978	.979	.303	.011	.063	.363	.340	.061	0.000	0.000	.006	.014	.096	.781	.979	.010
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00003 Pearson			1	.688	.704	.408	.600	.503	.594	.728	.224	.374	.816	.314	.264	.338	.312	.436	.594	1.000	.577	.314	.298	.224	.780
Sig. (2-tailed)			.001	.001	.074	.005	.024	.006	.002	.202	.342	.105	.000	.177	.388	.145	.180	.354	.008	0.000	.008	.177	.314	.202	.342
N			20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00004 Pearson				1	.592	.593	.535	.502	.409	.627	.328	.326	.437	.249	-.125	.194	.227	.350	.538	.688	.486	.486	.249	.627	.743
Sig. (2-tailed)				.006	.006	.015	.006	.025	.003	.161	.161	.054	.201	.600	.413	.336	.130	.014	.001	.001	.030	.201	.600	.326	.743
N				20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00005 Pearson					1	.798	.704	.598	.873	.225	.443	.293	.533	.390	.287	.595	.204	.592	.680	.704	.200	.300	.225	.443	.832
Sig. (2-tailed)					.000	.001	.006	.001	.341	.050	.210	.015	.080	.220	.006	.388	.006	.001	.001	.015	.088	.341	.600	.832	.000
N					20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00006 Pearson						1	.612	.533	.277	.304	.244	.244	.375	.385	.042	.518	.293	.576	.416	.408	.238	.171	.304	.244	.849
Sig. (2-tailed)						.004	.015	.237	.192	.300	.300	.103	.084	.862	.019	.344	.037	.068	.074	.317	.471	.192	.300	.002	.849
N						20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00007 Pearson							1	.704	.424	.298	.374	.374	.612	.314	.204	.338	.469	.218	.424	.600	.118	.314	.298	.374	.707
Sig. (2-tailed)							.001	.062	.202	.106	.106	.004	.177	.388	.145	.037	.355	.062	.006	.628	.177	.202	.300	.002	.707
N							20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00008 Pearson								1	.593	.674	.293	.293	.533	.179	.287	.585	.204	.154	.350	.503	.200	.801	.674	.293	.734
Sig. (2-tailed)								.004	.001	.001	.210	.210	.015	.450	.220	.006	.388	.518	.131	.024	.215	.805	.001	.210	.000
N								20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00009 Pearson									1	.190	.374	.247	.277	.329	.416	.358	.040	.315	.583	.594	.637	.587	.160	.374	.881
Sig. (2-tailed)									.423	.104	.293	.237	.157	.088	.121	.868	.177	.007	.006	.003	.023	.423	.104	.001	.881
N									20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00010 Pearson										1	.390	.380	.456	.234	0.000	.378	.118	.163	.298	.088	.234	1.000	.380	.380	.554
Sig. (2-tailed)										.088	.088	.043	.320	1.000	.100	.625	.493	.781	.202	.718	.320	0.000	.088	.088	.011
N										20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00011 Pearson											1	.885	.244	.883	.366	.442	.385	.114	.006	.224	-.129	.290	.390	1.000	.863
Sig. (2-tailed)											.001	.300	.005	.112	.051	.093	.632	.879	.342	.586	.215	.088	0.000	.863	.005
N											20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00012 Pearson												1	.640	.002	.214	.442	.385	.049	.006	.374	.043	.133	.390	.665	.564
Sig. (2-tailed)												.012	.005	.368	.061	.093	.838	.978	.106	.857	.576	.088	.001	.010	.564
N												20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00013 Pearson													1	.385	.250	.516	.383	.356	.242	.816	.238	.171	.456	.244	.880
Sig. (2-tailed)													.044	.288	.019	.096	.123	.303	.990	.317	.471	.043	.300	.200	.880
N													20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00014 Pearson														1	.471	.442	.311	.480	.027	.314	.182	.341	.234	.603	.597
Sig. (2-tailed)														.036	.060	.182	.032	.911	.177	.444	.142	.320	.006	.006	.597
N														20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00015 Pearson															1	.518	.414	.312	.104	.204	.230	.685	0.000	.366	.443
Sig. (2-tailed)															.019	.069	.181	.883	.388	.317	.601	1.000	.112	.049	.443
N															20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00016 Pearson																1	.132	.389	.215	.338	.088	.443	.373	.442	.849
Sig. (2-tailed)																.079	.110	.383	.145	.682	.050	.100	.051	.002	.849
N																20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00017 Pearson																	1	.136	.225	.312	.090	.311	.116	.385	.463
Sig. (2-tailed)																	.067	.579	.567	.340	.189	.705	.182	.625	.063
N																	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00018 Pearson																		1	.426	.436	.378	.252	.163	.114	.551
Sig. (2-tailed)																		.061	.054	.100	.285	.493	.832	.012	.551
N																		20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00019 Pearson																			1	.594	.538	.382	-.063	.006	.558
Sig. (2-tailed)																			.006	.014	.096	.781	.979	.010	.558
N																			20	20	20	20	20	20	20
VAR00020 Pearson																				1	.577	.314	.298	.224	.780
Sig. (2-tailed)																				.008	.177	.202	.342	.000	.780
N																				20	20	20	20	20	20
VAR00021 Pearson																									

DATA UJI VALIDITAS VARIABEL LITERASI INFORMASI GURU SAINS (X)

No Sampel	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	Skor Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	94
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	84
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	77
6	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	80
7	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	80
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	88
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
10	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	83
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	75
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
13	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	81
14	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	82
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	77
16	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	73
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	88
18	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	73
19	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	89
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96



```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.

```

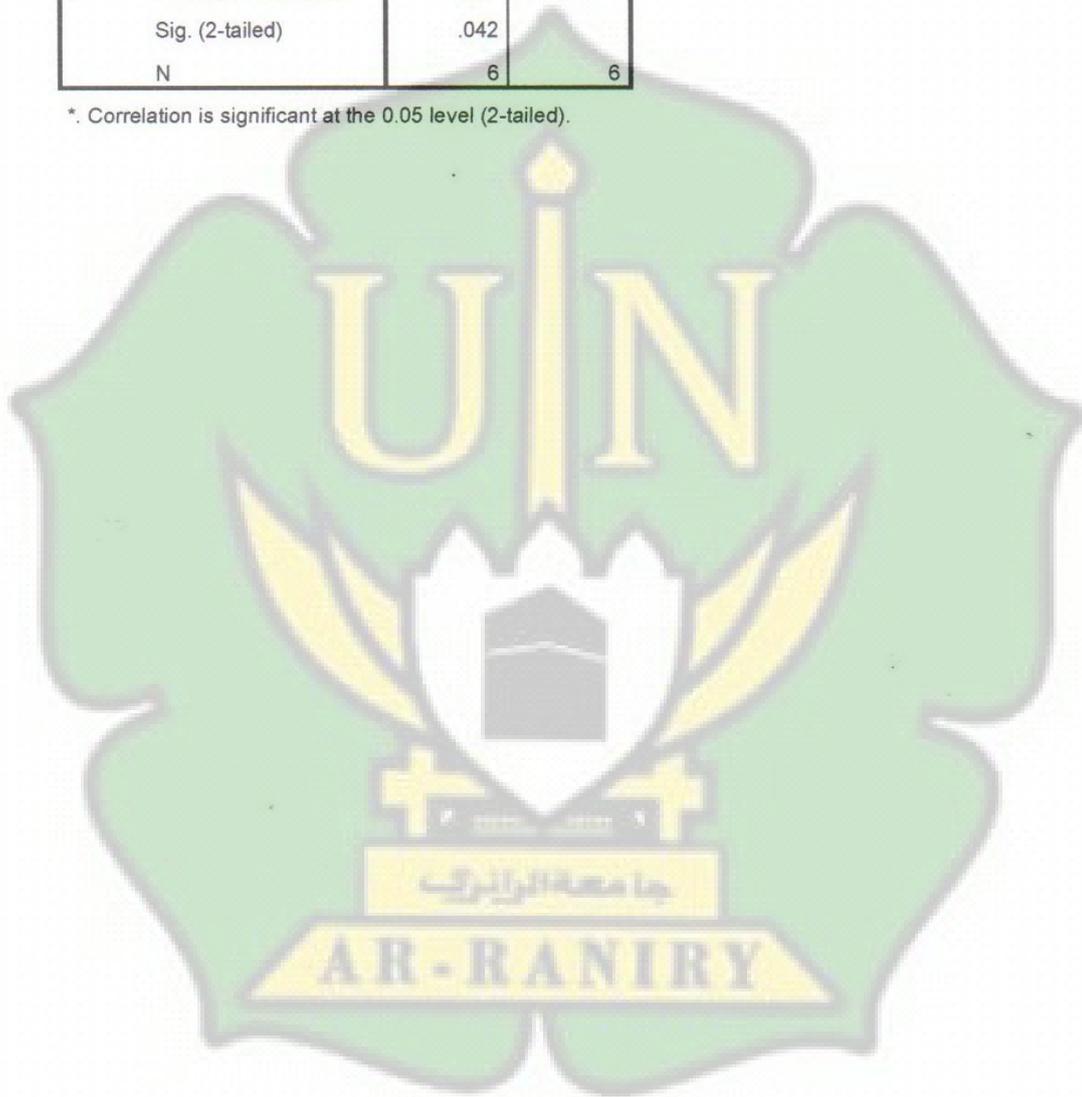
Regression

Notes	
Output Created	12-JUL-2022 08:11:30
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 6
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X.
Resources	Processor Time 00:00:00.02 Elapsed Time 00:00:00.02 Memory Required 1356 bytes Additional Memory Required for Residual Plots 0 bytes

Correlations

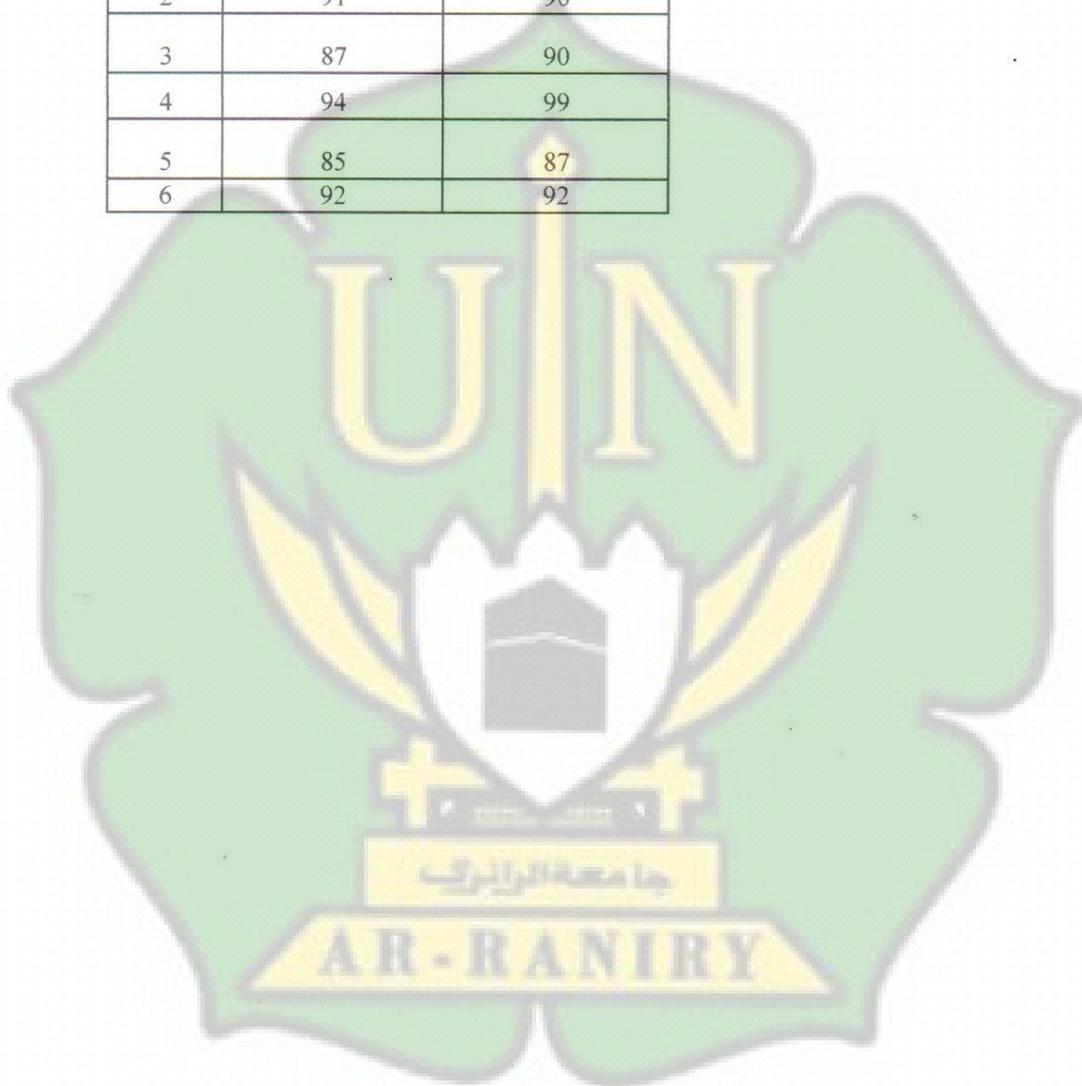
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.827*
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	6	6
Y	Pearson Correlation	.827*	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	6	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Data Regresi

No	X (Angket)	Y (Nilai Rapor)
1	89	88
2	91	90
3	87	90
4	94	99
5	85	87
6	92	92



Case Processing Summary

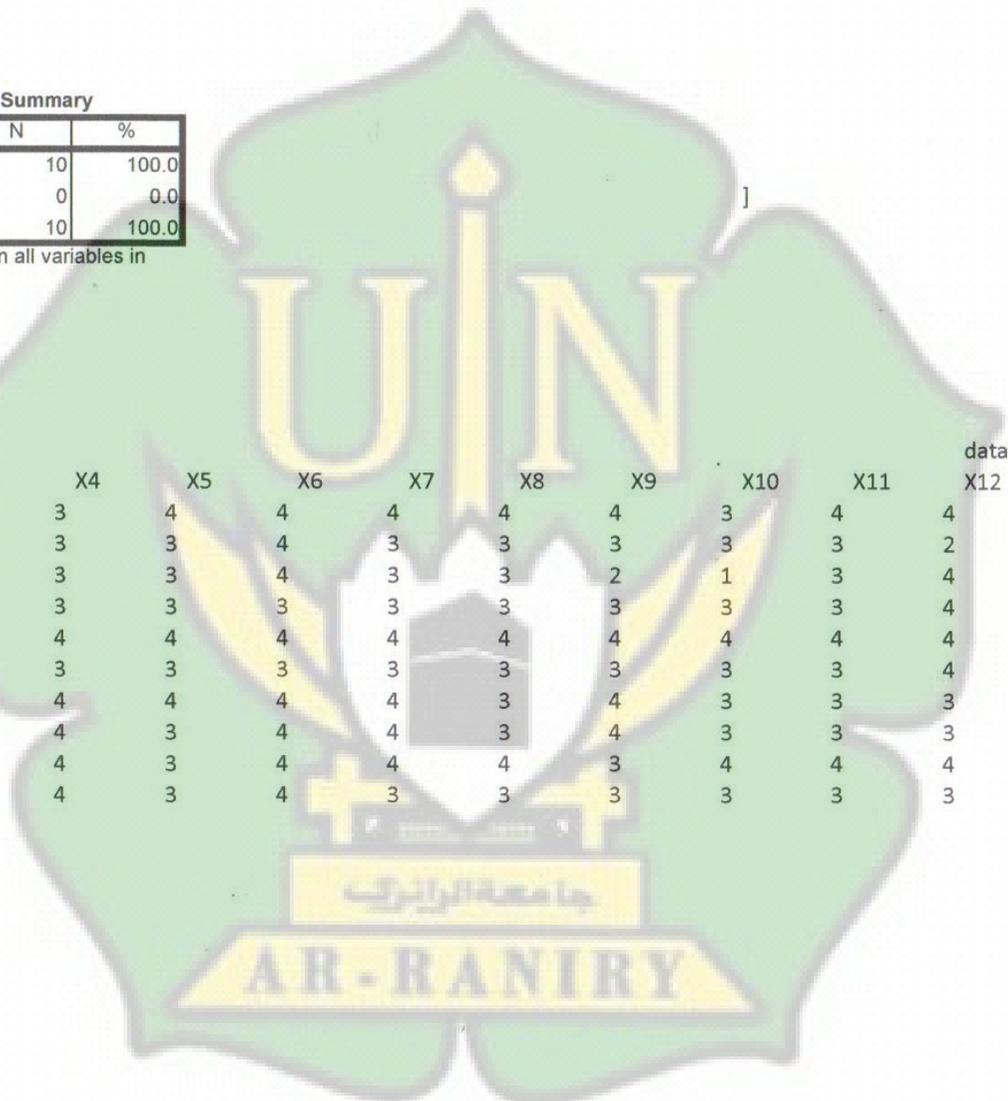
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the dataset

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	24

NO	data uji reabilitas													
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	
1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	2	1
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
8	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
9	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4



X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3

